



**PENGERAKKAN PELAYANAN KESISWAAN DI SD  
NEGERI 3 UNDAAN TENGAH KECAMATAN  
UNDAAN KABUPATEN KUDUS**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan**

Oleh:

**Ardhian Fitriana  
0102513010**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## ABSTRACT

Fitriana, Ardhan. 2015. "The Actuating of Students' Services at Undaan Tengah State Elementary School". *Thesis*. Management of Education. Graduate Program. Semarang State University. Advisor I, Prof. Dr. Samsudi, M.Pd., Advisor II, Dr. Catharina Tri Anni, M.Pd.

**Keywords:** Actuating, Services, Students

Students are one of human resources at school that should get more attention. Efforts of Principal to give more attention for students are improving students' services, both academic services and non-academic services.

Focus of this study is The Actuating of Students' Services at Undaan Tengah State Elementary School. The objectives of this study are, (1) To describe and analyze the coordination in the actuating of students' services at Undaan Tengah State Elementary School; (2) To describe and analyze the motivation in the actuating of students' services at Undaan Tengah State Elementary School; (3) To describe and analyze the communication in the actuating of students' services at Undaan Tengah State Elementary School; (4) To describe and analyze the commanding in the actuating of students' services at Undaan Tengah State Elementary School.

This study used qualitative method. To collect data used interview, observation, and documentation about The Actuating of Students' Services at Undaan Tengah State Elementary School. This study used snowball sampling to take the sample.

The result of this study is the principal did four things in the actuating of students' services; there are the coordination, the motivation, the communication, and the commanding. By doing these four things, the actuating of students' services can be integrated between the objectives of the activities with the ability of executing. All of executors in elementary school have high motivation because the principal gave direct examples in real terms. The communication was built capable creating togetherness to work together in the actuating of students' services. And the last the commanding given to make the executors of students' services understand with what to do.

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## ABSTRAK

Fitriana, Ardhan. 2015. "Penggerakkan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus". *Tesis*. Program Studi Manajemen Pendidikan. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I, Prof. Dr. Samsudi, M.Pd., Pembimbing II, Dr. Catharina Tri Anni, M.Pd.

**Kata Kunci:** Penggerakkan, Pelayanan, Siswa

Siswa merupakan salah satu sumber daya manusia pada jenjang sekolah yang harus mendapatkan perhatian lebih. Upaya kepala sekolah untuk memperhatikan siswa yaitu dengan meningkatkan penggerakkan pelayanan kesiswaan, baik pelayanan akademik maupun non akademik.

Fokus dalam penelitian ini adalah Penggerakkan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Tujuan penelitian ini adalah, (1) Mendeskripsikan dan menganalisis koordinasi dalam penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus; (2) Mendeskripsikan dan menganalisis motivasi dalam penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus; (3) Mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi dalam penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus; (4) Mendeskripsikan dan menganalisis pengarahan dalam penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah kepala sekolah dalam penggerakkan pelayanan kesiswaan melakukan empat hal yaitu koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan terhadap warga sekolah. Dengan melakukan empat hal tersebut, penggerakkan pelayanan kesiswaan dapat terintegrasi antara tujuan kegiatan dengan kemampuan para pelaksana. Warga sekolah lebih bersemangat dengan motivasi dari kepala sekolah yaitu contoh yang diberikan secara riil. Komunikasi yang dibangun mampu menciptakan kedekatan sehingga warga sekolah dapat bekerja sama dalam penggerakkan pelayanan kesiswaan. Dan pengarahan yang diberikan menjadikan warga sekolah memahami apa yang harus dilakukan secara terarah dan terkontrol.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penggerakkan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

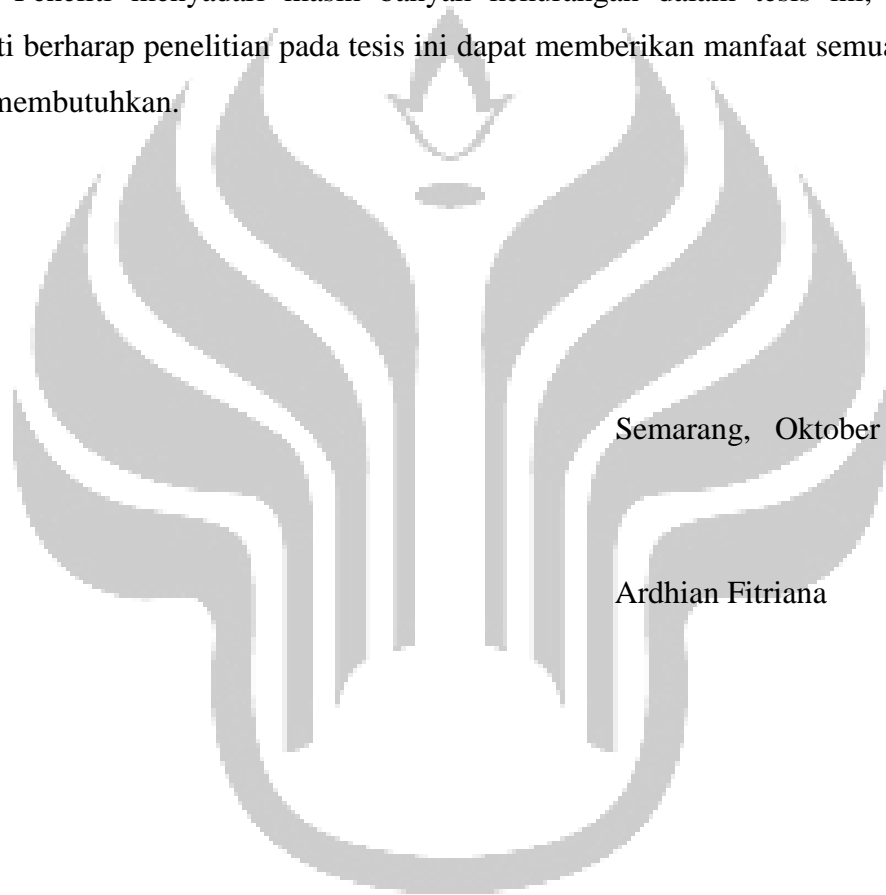
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Samsudi, M.Pd (Pembimbing I) dan Dr. Catharina Tri Anni, M.Pd. (Pembimbing II).

Ucapan terima kasih untuk yang sudah mendukung dan membantu dalam penyelesaian tesis ini dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas untuk mendukung kelancaran tesis ini.
2. Prof. Dr. Sugiyo, M.Si., ketua Prodi Manajemen Pendidikan dan ketua Panitia Ujian Proposal Tesis, Ujian Draf Tesis, dan Ujian Tesis.
3. Dr. Titi Prihatin, M.Pd., wali mahasiswa Manajemen Pendidikan.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd., Penguji pada Ujian Tesis yang telah memberikan banyak kritik serta saran yang sangat membangun dalam tesis ini.
5. Bapak Subarkah, S.Pd, kepala sekolah SD Negeri 3 Undaan Tengah yang sudah bersedia meluangkan waktu dan bekerja sama selama penelitian.
6. Para tenaga pendidik, siswa, SD Negeri 3 Undaan Tengah yang sudah berkenan meluangkan waktu dan bekerja sama selama penelitian.
7. Orang tua yang terus mendoakan, membantu, dan selalu ada untuk mendukung hingga tesis ini dapat terselesaikan.

8. Kakak dan adik yang senantiasa terus mendoakan, membantu, dan selalu ada untuk mendukung.
9. Teman-teman dan pihak-pihak terkait yang sudah membantu menyumbangkan ide untuk penelitian ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam tesis ini, namun peneliti berharap penelitian pada tesis ini dapat memberikan manfaat semua pihak yang membutuhkan.



Semarang, Oktober 2015

Ardhian Fitriana

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PENGUJI DRAF TESIS.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Cakupan Masalah.....	8
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.2 Kerangka Teoretis.....	16
2.2.1 Kepemimpinan.....	16
2.2.1.1 Gaya Kepemimpinan .....	17
2.2.1.2 Cakupan Tugas Kepala Sekolah .....	20
2.2.2 Konsep Manajemen .....	23
2.2.3 Prestasi Siswa.....	31
2.2.5 Mutu Pendidikan.....	33

2.2.6 Pelayanan Kesiswaan.....	35
2.3 Kerangka Berpikir.....	43

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian .....	47
3.2 Desain Penelitian .....	47
3.3 Fokus Penelitian.....	48
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian .....	49
3.5 Subjek Penelitian.....	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6.1 Observasi.....	52
3.6.2 Wawancara.....	53
3.6.3 Dokumentasi .....	53
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	54
3.8 Teknik Analisis Data.....	56

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Latar Penelitian.....	59
4.1.1 Profil SD Negeri 3 Undaan Tengah .....	59
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 3 Undaan Tengah ....	61
4.2 Hasil Penelitian .....	63
4.2.1 Koordinasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah.....	64
4.2.2 Motivasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah.....	72
4.2.3 Komunikasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah.....	77
4.2.4 Pengarahan dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah.....	85

4.3	Pembahasan.....	88
4.3.1	Koordinasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah .....	88
4.3.2	Motivasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah .....	92
4.3.3	Komunikasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah.....	96
4.3.4	Pengarahan dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah.....	101
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan.....	104
5.2	Implikasi .....	106
5.3	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		115





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia pada saat ini merupakan isu yang masih tetap muncul ke permukaan. Isu tersebut merupakan suatu masalah yang perlu dicarikan jalan keluarnya oleh berbagai pihak khususnya yang terkait dengan pendidikan, sehingga dapat terselesaikan. Karena pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Konsep dasar dan pelaksanaannya ikut menentukan jalannya pendidikan di tengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial.

Pendidikan berfungsi majemuk terutama dalam membangun anak bangsa yang lebih bermutu. Hal tersebut dapat dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyebutkan bahwa:

“...pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Selanjutnya, Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa (1) Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan

pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; dan (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pemerintah memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak Indonesia, utamanya mulai dari ketersediaan sarana prasarana minimal berupa uang gedung sekolah yang layak, hingga pada ketersediaan berbagai fasilitas pendukung pendidikan lainnya. Selain ketersediaan sarana dan prasarana fisik dan berbagai fasilitas pendukung lainnya yang masih terbatas dan belum menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keterbatasan dari pemerintah dalam mengelola pendidikan tersebut menjadikan sebagian lembaga pendidikan mengalami permasalahan.

Padahal sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, lingkungan, sarana prasarana sekolah, proses pembelajaran,

dan *output*. Seluruh komponen tersebut harus berkembang sesuai tuntutan zaman dan perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar.

Mengembangkan seluruh pelayanan pendidikan pada satu sekolah ini dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan supaya tetap terjaga dan masyarakat selalu memberikan kepercayaan maka peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sangatlah dibutuhkan. Peningkatan mutu pelayanan sekolah terhadap siswa tersebut selanjutnya dapat dikenali melalui tanda-tanda operasional berupa: (1) lulusan yang relevan dengan masyarakat; (2) nilai akhir belajar peserta didik; (3) presentase lulusan yang dicapai sekolah; (4) penampilan kemampuan dalam semua komponen pendidikan.

Mengingat tanggung jawab dan peran kepala sekolah dalam memajukan sekolah, maka kriteria menjadi kepala sekolah diatur dalam PP Nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 38 ayat 3. Bahwa untuk menjadi kepala sekolah harus: (1) memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, (2) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya lima tahun, dan (3) memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan di bidang pendidikan. Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, *supervisor*, *leader*, inovator, dan motivator.

Kepala sekolah sebagai edukator atau pendidik maka kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Kepala sekolah sebagai educator memiliki tugas untuk mengarahkan dan mentransformasi pengetahuan yang dimiliki kepada

tenaga pendidik dan peserta didik guna mengarahkannya mencapai sesuatu yang bermakna. Yang kedua, kepala sekolah sebagai manajer adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Kemudian kepala sekolah sebagai administrator dalam lembaga pendidikan memiliki tugas untuk mengelola seluruh administrasi sekolah secara terarah dan tepat. Selanjutnya kepala sekolah sebagai supervisor yang merupakan pengembangan situasi belajar mengajar untuk memenuhi perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

Kepala sekolah sebagai leader yaitu memiliki tanggung jawab menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah sehingga melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Kemudian adalah kepala sekolah sebagai inovator yaitu kepala sekolah memiliki pribadi yang dinamis dan kreatif serta terus menemukan inovasi baru dalam pembelajaran. Yang terakhir yaitu kepala sekolah sebagai motivator yang bertugas untuk menggerakkan seseorang untuk mengembangkan suatu kecenderungan tertentu.

Selain peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator (EMASLIM). Kepala sekolah juga harus memiliki gaya kepemimpinan untuk mengelola dan mengoptimalkan pendidikan pada suatu sekolah. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakkan, memberi motivasi, serta mempengaruhi orang-orang untuk melakukan tindakan terarah dengan berani mengambil keputusan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian. Beberapa jenis gaya kepemimpinan tersebut diantaranya,

kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan situasional, dan kepemimpinan demokratis.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) merupakan pendidikan dasar dibawah naungan Dinas Pendidikan bidang Pendidikan Dasar. Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17 ayat (1), menerangkan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan ayat (2) menerangkan bahwa pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 juga menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Sesuai dengan tanda-tanda di atas maka kondisi mutu sekolah SD Negeri 3 Undaan Tengah melalui penggerakkan pelayanan kesiswaan yang optimal dapat dikatakan meningkat, berkembang, dan terus mengalami perbaikan pada segala komponennya sehingga lulusan siswa dapat diterima masyarakat luas dan Sekolah Menengah Pertama unggulan. Selain itu, prestasi siswa juga meningkat dan sering mendapat juara ketika mengikuti perlombaan baik dari segi akademik maupun non akademik.

Oleh karena itu, koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan yang baik sangat dibutuhkan. Kepala sekolah harus bersinergi dengan tenaga pendidik

dan kependidikan mengoptimalkan penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah. Karena dalam penggerakkan atau *actuating* membutuhkan kemampuan kepemimpinan yang baik. Hal pertama yang harus dilakukan adalah koordinasi karena bertujuan supaya tercapai kesesuaian dari berbagai kepentingan sehingga mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Kedua yaitu motivasi dari kepala sekolah, motivasi ini penting dilakukan supaya kinerja tenaga pendidik dan kependidikan pun akan optimal. Kemudian komunikasi antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan sangat diperlukan. Dengan menjalin komunikasi yang baik maka akan menimbulkan suasana kerja yang kondusif. Sedangkan yang terakhir adalah pengarahan, dalam memberi perintah seharusnya kepala sekolah memperhitungkan dampak positif dan negatifnya bagi penggerakkan pelayanan kesiswaan. Oleh karena itu, dengan pengarahan yang baik dari kepala sekolah, maka semua yang sudah ditetapkan akan berjalan sesuai rencana.

Tabel 1.1 Prestasi Akademik dan Non Akademik

<b>Prestasi Akademik</b>				
<i>No.</i>	<i>Jenis Lomba</i>	<i>Juara</i>	<i>Tahun</i>	<i>Tingkat</i>
1.	MUPRES	II	2011/2012	Kecamatan
2.	MUPRES	II	2015	Kecamatan
<b>Prestasi Non Akademik</b>				
1.	<i>Deville</i>	III	2012/2013	Kecamatan
2.	<i>General Effect</i>	II	2012/2013	Kecamatan
3.	Seni Tilawatil Qur'an	III	2013/2014	Kabupaten
4.	<i>Drum Mayorette</i>	III	2012/2013	Kecamatan
5.	Pentas Seni	I	2015	Kecamatan
6.	Engrang Putri	II	2015	Kecamatan

Sumber: SD Negeri 3 Undaan Tengah

Secara fisik SD Negeri 3 Undaan tengah tidak berbeda dengan sekolah dasar lainnya. Dengan memiliki prestasi yang mampu diraih oleh siswa, ternyata pelayanan sekolah pada SD Negeri 3 Undaan Tengah dari segi sarana prasarana sekolah dan kegiatan penunjang pembelajaran sangatlah minim. Diantaranya belum memiliki perpustakaan, padahal perpustakaan merupakan prasarana untuk menumbuhkan minat baca siswa dan seluruh warga sekolah. Laboratorium yang dimiliki oleh SD Negeri 3 Undaan Tengah hanya terdapat ruang laboratorium komputer tanpa ada perlengkapan komputer didalamnya. Sehingga ruang laboratorium ini tidak memiliki manfaat sama sekali. Padahal kebutuhan teknologi komputer merupakan salah satu kebutuhan siswa dalam penunjang keterampilannya. SD Negeri 3 Undaan Tengah juga belum memiliki ruang UKS untuk penunjang aktivitas siswa yang berkaitan dengan kesehatan. Yang terakhir adalah halaman sekolah untuk kegiatan siswa dalam bermain, berolahraga dan kegiatan sekolah lainnya harus berbagi dengan sekolah dasar yang berada dalam satu kompleks sekolah dasar Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan tersebut maka peneliti akan meneliti lebih lanjut di dalam penelitian ini dengan mengangkat judul “Penggerakkan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, agar terlihat jelas, maka permasalahan tersebut perlu diidentifikasi. Identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Belum menggunakannya teknologi modern sebagai media pembelajaran di dalam kelas.
2. Kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas karena sumber daya serta dana yang tidak mendukung.
3. Belum memiliki perpustakaan untuk fasilitas baca warga sekolah.
4. Tidak adanya laboratorium sebagai fasilitas penunjang kegiatan belajar siswa.
5. Belum adanya ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) sebagai penanganan kesehatan siswa.

## 1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penggerakkan Pelayanan Kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## 1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan cakupan masalah di atas, yaitu penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Maka dapat dirinci dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:



1. Bagaimana koordinasi (*coordinating*) dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana motivasi (*motivating*) dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana komunikasi (*communicating*) dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
4. Bagaimana pengarahan (*commanding*) dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penggerakkan pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Sedangkan sasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis koordinasi dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis motivasi dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengarahannya dalam pelayanan kesiswaan di SD Negeri 3 Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

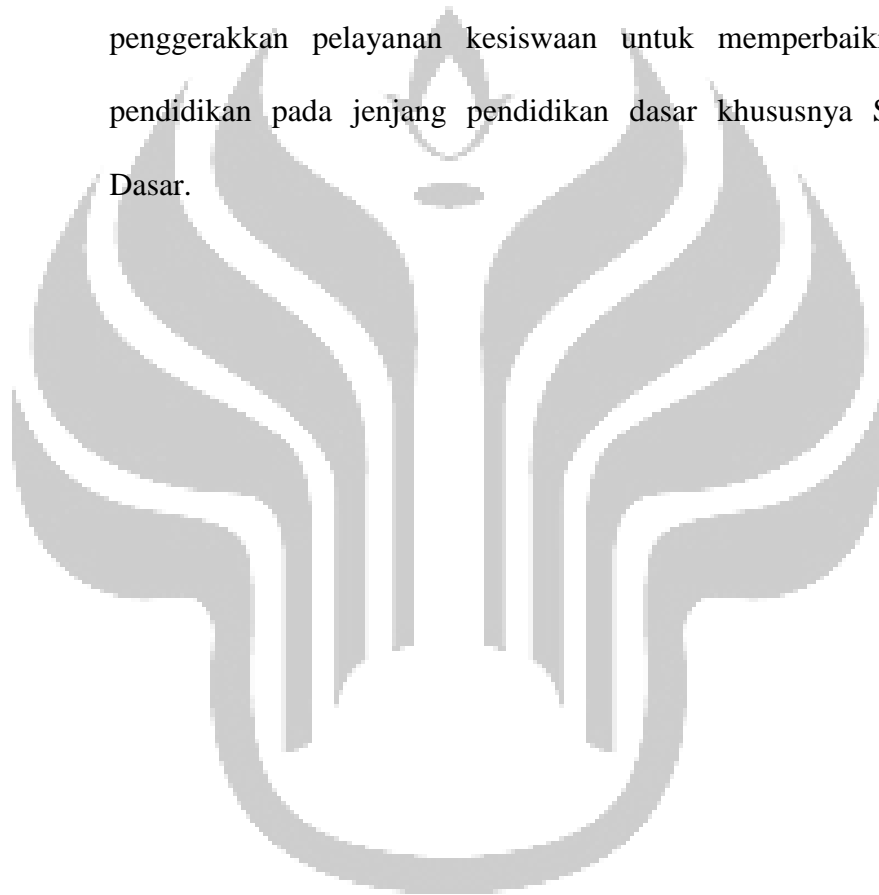
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah perkembangan ilmu manajemen, khususnya di bidang pendidikan dalam memahami manajemen mutu sekolah dari segi pelayanan pendidikan pada sekolah dasar.

#### **2. Manfaat Praktis**

Ditinjau dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan berupa pemikiran dan bahan masukan bagi:

- a) Kepala sekolah supaya dapat meningkatkan pelayanan kesiswaan yaitu pelayanan akademik dan pelayanan non akademik yang meliputi pelayanan kegiatan ekstrakurikuler, pelayanan sarana prasarana pendidikan Sekolah Dasar dan kegiatan lain penunjang prestasi siswa.

- b) Seluruh warga Sekolah Dasar supaya dapat bekerja sama dalam menuju sekolah bermutu yang efektif dan efisien sesuai tujuan pendidikan nasional.
- c) Peneliti lanjutan, untuk menelaah lebih lanjut mengenai penggerakkan pelayanan kesiswaan untuk memperbaiki mutu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar khususnya Sekolah Dasar.



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG